



**PENERAPAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL SURAH
PENDEK ANAK USIA DINI DI RA BAITUL
QUR'AN PUJIMULIO SUNGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

**HENDRIANI SISCA
NPM: 1710210035 / NIRM: 0172112212271**

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**PENERAPAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL SURAH
PENDEK ANAK USIA DINI DI RA BAITUL
QUR'AN PUJIMULIO SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH

HENDRIANI SISCA

NPM: 1710210035 / NIRM: 01721122212271

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I

Manshurudin, M.Pd.

Pembimbing II

Bahtiar Siregar, S. Pd.I., M. Pd.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id kipaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGAJUAN MUNAQSAH

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -



Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Hendriyani Sisca** yang berjudul "**Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat menghafal Surah Pendek pada Anak Usia Dini di RA baitul Qur'an Pujimulyo Sunggal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

	Medan, (tanggal/bulan/tahun)
Pembimbing I  (Manshuruddin, S.Pd.I., MA)	Pembimbing II  (Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: irnu@pncabudi.ac.id psia@pncabudi.ac.id ipiaud@pncabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Ra Baitul Puji Mulyo Sunggal" atas nama Hendriyani Sisca dengan NPM 1710210035 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

13 September 2021 Masehi
Tanggal Hijriyah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

Penguji I

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Penguji II

Baktiar Sirega, SPd.I., M.Pd

Penguji III

Munisa, S.Psi., M.Psi

Penguji IV

Rahayu Dwi Utami, M.Pd, MA

Diketahui Oleh,



Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA., CIQaR., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Hendriyani Sisca
NPM : 1710210035
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Baitul Qur'an Pujimulyo, Sunggal

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Hendriyani Sisca

1710210035



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

bertanda tangan di bawah ini :

Tempat Kelahiran	: HENDRIANI SISCA
Tgl. Lahir	: ACEH TIMUR / 15 Agustus 1989
Nomor Mahasiswa	: 1710210035
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
IPK	:
Kredit yang telah dicapai	: 122 SKS, IPK 3.69
Nomor Pohon	: 081265549968
Bidang yang mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Operan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an Pujimulyo Sunggal

Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu


Rektor I,

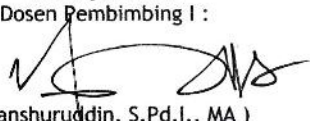
(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)


Medan, 06 April 2021

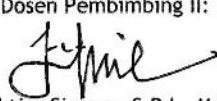
Pemohon,


(Hendriani Sisca)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id; ipa@pancabudi.ac.id; ipaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd.I., MA
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd
Nama Mahasiswa : Hendriyani Sisca
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210035
Jenjang Pendidikan : SI
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan minat Menghafal Surah Fender Pada Anak Usia Dini Di PA Baitul Quran Simsal

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20.07.2020	Judul Proposal skripsi		
24.07.2020	Revisi judul proposal skripsi		
26.07.2020	Pembahasan Bab I, II, III		
05.08.2020	Acc sempro		
08.02.2021	Membahas isi Bab I sampai Bab II		
15.02.2021	Revisi Bab II dan Bab IV		



Manshuruddin, S.Pd.I., MA






UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I: Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II: Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III: Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id isipari@pancabudi.ac.id pdiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin . S.Pd.I , MA
Dosen Pembimbing II : Bahriar Siregar , S.Pd.I , M.Pd
Nama Mahasiswa : Hendriyani Sisca
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210035
Jenjang Pendidikan : SI
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam
Meningkatkan Minat Menghatal Gurah Rendek
Paka Anak Usia Dini Di Pa. Ratu Gurah, Grogol

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22. 08. 2020	Revisi Penulisan Bab I Sampai Bab V		
29. 07. 2020	Acc Sidang		
08. 11. 2021	Perbaikan catatan sidang		





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id; ipa@pancabudi.ac.id; pliaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd-I, MA
Dosen Pembimbing II : Bahetar Siregar, S.Pd.t, M.Pd
Nama Mahasiswa : Hendriyani Sisca
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210035
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pender Pada Anak Usia Pini Di Pa. Baitul Qur'an (Sungai)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22. 07. 2020	Revisi penulisan Bab I sampai Bab II		
29. 07. 2020	ACC sidang.		
08. 11. 2021	Perbaikan catatan sidang		





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id paip@pancabudi.ac.id piAUD@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin . S. Pd. I . MA
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Giresar , S. Pd. I , M. Pd
Nama Mahasiswa : Hendriyani Sisca
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210035
Jenjang Pendidikan : SI
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di Pa Balit Qur'an Gungga!

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14.03.2021	membahas Revisi Bab III dan Bab IV (Indikator RPPH dan bagian pelaksanaan)		
11.04.2021	Revisi Bab <u>IV</u> dan Bab <u>V</u>		

Medan
Dekan

Dekan : Rahmadi P.SHI, MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ditumultisafat@pancabudi.ac.id info@pancabudi.ac.id adpanda@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S. Pd., MA
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S. Pd., M. Pd.
Nama Mahasiswa : Hendriyani Sisca
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210035
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugak Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pender Pada Anak Usia Dini Di Pa Baitul Qur'an, Pungga

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20.07.2020	Judul proposal skripsi		
24.07.2020	Revisi judul proposal skripsi		
26.07.2020	Pembahasan Bab I, II, III		
05.08.2020	Acc sempro		
08.02.2021	membahas isi bab I sampai Bab II		
15.02.2021	Revisi Bab III dan bab IV		

Medan
Dekan

Dr. Fuji Rahmadi, P.SHI, MA



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13 Juni 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENDRIANI SISCA
 Tempat/Tgl. Lahir : Perlak / 1989-08-15
 Nama Orang Tua : SOFYAN
 N. P. M : 1710210035
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 081265549968
 Alamat : JL Merpati Gg. Supir No. 61 B

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an Pujimulyo Sunggal**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



*20/06/21
 Randa*

Hormat saya



HENDRIANI SISCA
 1710210035

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4290/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : HENDRIANI SISCA
N.P.M. : 1710210035
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

terakhirnya terhitung sejak tanggal 31 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 31 Mei 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Applied document: HENDRIANI SISCA_1710210035_PIAUD.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

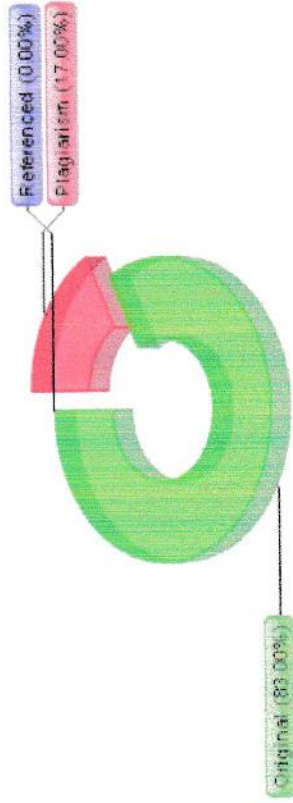
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 29



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
http://www.pancabudi.ac.id email:
lmu@isafat@pancabudi.ac.id pa@pancabudi.ac.id paud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Hendriyani Sisca

NPM : 1710210035

Prodi : PIAUD

Judu : Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Baitul Qur'an Pujimulyo, Sunggal

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Manshurudin, S.Pd.I., MA

Dosen Pembimbing II

Bahtiar Siregar, S.Pdi., M.Pd

Ka. Prodi

Rahayu Dwi Utami, M.Pd



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAK SURAH PENDEK ANAK USIA DINI DI RA BAITUL QUR'AN PUJIMULIO SUNGGAL

O L E H

HENDRIANI SISCA

NPM: 1710210035 / NIRM: 0172112212271

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat siswa dalam menghafal surah pendek sebelum penerapan media audio interaktif di RA. Baitul Qur'an. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka peneliti melewati beberapa tahap yaitu, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Minat menghafal surah pendek pada anak usia dini sebelum diterapkannya media audio interaktif di kelas Safa kelompok B RA. Baitul Qur'an, Pujimulio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang masih sangat rendah yaitu hanya 42,04% dari hasil kegiatan Prasiklus.

Pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan yaitu 62,5%. Hal ini dikarenakan media audio interaktif yang digunakan dikolaborasikan dengan permainan bola yang menarik bagi anak, namun demikian jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu 75%, dengan merefleksi tindakan pada siklus 1 maka peneliti memutuskan melanjutkan tindakan ke siklus 2.

Pada siklus kedua peningkatan dapat terlihat sebanyak 83,52% anak telah meningkat minat menghafal surah pendeknya. Hal ini dikarenakan peneliti belajar dari beberapa kesalahan yang terjadi pada siklus 1 dan merancang pembelajaran yang lebih menarik. Dengan demikian penelitian penerapan media audio interaktif dapat meningkatkan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an.

Kata kunci : Media Audio Interaktif, Menghafal Surah Pendek

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun Skripsi ini berjudul “Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal surah Pendek Anak Usia Dini di RA Baitul Qur’an Pujimulio Sunggal”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, dan tak lupa pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE. MM.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A., CIQaR, CIQnR selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora.
3. Kepada Ibu Rahayu Dwi Utami, SE., SPd., M.Pd selaku Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Kepada bapak dosen pembimbing 1 bapak Manshuruddin S.Pd.I., MA yang telah memberikan Ilmu dan tenaganya serta kesabaran untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Bapak dosen pembimbing II saya bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd yang mana telah memberikan waktu, ilmu, tenaga dan semangatnya dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak/Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan saya ilmu, dan juga pengalaman khususnya pada dunia anak usia dini.
7. Kepada seluruh civitas akademika yg telah membantu dalam penyelesaian S1.
8. Kepada Ibu Hj. Herlina., MA. selaku kepala sekolah RA. Baitul Qur'an tempat saya melakukan penelitian dan juga tempat saya mengajar selama kurang lebih 10 tahun belakangan ini, kepada ummi saya ucapkan terima kasih untuk pengertian perhatian dan ilmu serta sarana dan prasarana yang telah ummi berikan kepada saya.
9. Kepada Rica Mayrisna S.Pd.I, Putri Irawan ,Dina Astuti, Raimah, Nurlela dan teman teman mengajar lainnya, saya ucapkan terima kasih untuk pengertian dan semangat yang telah diberikan kepada saya.
10. Terkhusus untuk ayah saya Bapak Sofyan terima kasih untuk doa, dukungan, bimbingan dan semangat luar biasa yang telah ayah berikan. juga kepada Bapak Syahrul Tambunan dan Ibu Endang Wahyuni selaku bapak dan ibu mertua saya yg juga telah banyak berperan dalam membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teristimewa untuk suami tercinta Hendriksyah Putra Tambunan yang telah sabar mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula kepada buah hati tercinta kak Mikayla Michi Ramanda Tambunan dan adek Ahmad Qhaddafi Tambunan bahwa kalian adalah semangat bunda.
12. Teman-teman seangkatan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017, kalian semua istimewa.
13. Dan yang terakhir kepada adik-adik tersayang, Andra Sharawi, Muhammad Ichsan, Fadilla Yana Maulia semoga ini adalah semangat kalian untuk menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan proposal selanjutnya. Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian.

Medan, 30 Maret 2020

Penulis

Hendriani Sisca
1710210035

DAFTAR ISI

COVER

JUDUL DALAM

ABSTRAKSI	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Identifikasi Masalah	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORITIS	16
A. Kerangka Teori.....	16
1.1 Penerapan Media Audio	16
1.2 Fungsi Media.....	17
1.3 Manfaat Media.....	18
1.4 Teori Media Pembelajaran	19
1.5 Macam-Macam Media.....	20

B. Minat Menghafal Quran	21
1. Pengertian Minat.....	21
2. Pengertian Menghafal	26
C. Pengertian Surah Pendek	28
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	31
C. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian	33
1. Perencanaan	33
2. Implementasi Tindakan	35
3. Observasi dan Intreprestasi	35
4. Analisis dan Refleksi	37
5. Siklus Tindakan	37
D. Indikator Capaian	38
E. Instrumen Yang Digunakan.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum RA. Baitul Qur'an.....	42

B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian.....	31
3.2 Setting Penelitian.....	32
3.3 Taraf Kategori Keberhasilan Siswa.....	36
3.4 Indikator Penilaian	37
3.5 Instrumen Penilaian.....	39
4.1 Data Guru	44
4.2 Daftar Nama Siswa.....	44
4.3 Sarana	45
4.4 Observasi Pra Siklus.....	47
4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1	53
4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.¹

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah kepada orang tuanya, oleh karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara amanah. Seorang anak juga bisa menjadi penyelamat orang tuanya nanti diakhirat

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hal. 88.

² Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, hal. 7.

bahkan ada anak yang akan memasang mahkota di kepala kedua orang tua jika di dunia ini mereka mampu menghafal al-Qur'an.³

Dalam proses pendidikan dilembaga formal ataupun nonformal, maka dibutuhkan setidaknya 5 komponen yaitu, guru, siswa, tempat, media, dan bahan ajar. Kelima komponen tersebut saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya komponen tersebut maka mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Bagi anak usia dini menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti berlarian, bermain dengan benda nyata, melakukan percobaan-percobaan kecil bahkan bercocok tanam karena pendidikan anak usia dini berorientasi pada kegiatan bermain, sebagaimana kita ketahui bahwa anak belajar dan mendapatkan banyak pengalaman melalui bermain. Oleh karena itu sistem kegiatan pembelajaran di Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar. Belajar melalui kegiatan bermain mampu membuat konsentrasi anak lebih lama.

Dalam hal proses pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas maka sangat di butuhkan adanya media sebagai alat pembelajaran. Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam mencapai efek

³Rika Widya, et.al, *Holistik Parenting Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*, Medan: Edu Publisihier, 2020, hal. 179.

tertentu. Kata media berasal dari bahasa latin “*medio*” dalam bahasa latin media yang secara umum berarti perantara atau pengantar.⁴

Salah satu bentuk atau jenis media pembelajaran adalah media audio pembelajaran. Audio berasal dari kata *audible* yang artinya suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Pengertian audio adalah media audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata. Jadi, media audio merupakan media untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan hanya melalui suara.

Sedangkan istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara. merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset audio atau VCD audio dan disajikan dengan menggunakan peralatan *tape recorder*, *VCD player*, komputer atau laptop.

Dengan demikian, media audio pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dari guru, tutor/fasilitator, atau nara sumber lainnya kepada peserta didik yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat merangsang/memotivasi peserta didik untuk belajar. Media audio mempunyai

⁴ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudra, 2016, hal. 5.

karakteristik yang khas, yaitu hanya mengandalkan suara (indera pendengaran), personal, cenderung satu arah, dan mampu menggugah imajinasi⁵. Secara umum fungsi media antara lain:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
2. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu dan daya indra, misal objek terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas, dapat di ganti dengan menampilkan gambar.
3. Meningkatkan minat belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya dan mengatasi sifat pasif siswa
4. Memberikan rangsangan yang sama, dan dapat menyamak pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.⁶

Dengan adanya media tersebut maka proses pembelajaran pada anak usia dini akan lebih mudah, hal ini mengingat bahwa dunia anak adalah dunia bermain, maka dengan adanya media peserta didik akan merasa lebih nyaman ketika materi disampaikan dalam bentuk media.

Dewasa ini, minat menghafal al-Qur'an banyak diminati orang tua. Banyak orang tua yang memilih sekolah yang mengajarkan hafalan al-Qur'an kepada anaknya. Orang tua ingin anaknya menjadi anaknya dekat dan cinta dengan agamanya. Namun, disisi lain ini merupakan tantangan bagi sekolah dan guru untuk

⁵ Innayah, *Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD) Nyanyian Dalam Pembelajaran* , Jurnal Wangsaw ,September 2013, Vol.1 , No.1 , ISSN : 2338-9188 , hal 58-59 Diakses 27 juli 2020

⁶ Jalinus Nizwardi, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana , 2016, hal. 4-7.

berupaya agar anak memiliki hafalan yang baik dan banyak. Memulai menghafal sejak usia dini adalah jawaban yang tepat. Selain kemampuan baca tulis hitung, kemampuan menghafal al-Qur'an juga menjadi target setiap lembaga pendidikan anak usia dini. Menghafalkan al-Qur'an dibutuhkan minat dari dalam dini anak tersebut. Hal ini yang menjadi masalah di RA. Baitul Qur'an. Setelah peneliti melakukan observasi, banyak dari anak yang kurang bersemangat dan tidak serius dalam menghafal. Sehingga target hafalan yang ditetapkan pihak sekolah belum tercapai. Melihat hal ini, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan mengkombinasikan media belajar yang disukai anak dengan tujuan meningkatkan minat menghafal al-Qur'an anak.

Di sekolah RA. Baitul Qur'an desa Pujimulio kecamatan Sunggal. Saya selaku peneliti melihat sudah tersedianya beberapa media pembelajaran yang menunjang aspek nilai agama dan moral, bahasa, seni, kognitif dan motorik halus maupun kasar. Ada yang terbuat dari barang bekas, kertas origami, maupun memanfaatkan alam sekitar ada juga yang berupa media audio visual seperti, laptop, tv dan vcd.

Namun terkhusus untuk menghafal surah pendek tidak ada media yang digunakan, hanya berdasarkan kegiatan klasikal tiap pagi sebelum belajar yang dimulai dengan membaca bersama-sama, lalu kemudian diulang 2-3 kali, dalam hal ini saya sangat menyayangkan, karena potensi anak-anak dalam menghafal surah sangatlah besar, mengingat mereka sedang dalam masa "*Golden Age*" dimana,

apapun yang mereka dengar, mereka lihat akan terakan jelas hingga mereka dewasa.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

يَجِيءُ الْفُرَّانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ زِدْهُ
 فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَى عَنْهُ فَيَقَالُ لَهُ أَقْرَأَ وَارْقَ
 وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةٌ

Artinya: Al-Quran akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata, “Ya Allah, berikan dia perhiasan.” Lalu Allah berikan seorang hafidz al-Quran mahkota kemuliaan. Al-Quran meminta lagi, “Ya Allah, tambahkan untuknya.” Lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi, “Ya Allah, ridhai dia.” Allah-pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafidz quran, “Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca. (HR. Turmudzi 3164 dan beliau menilai Hasan Shahih).

Berdasarkan hal diatas maka, peneliti memutuskan menggunakan media audio interaktif sebagai media dalam meningkatkan minat menghafal al-Quran di RA. Baitul Qur'an, sehingga penelitian ini berjudul “Penerapan Media Audio Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Di RA Baitul Qur'an Pujimulio Sunggal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi minat siswa dalam menghafal surah pendek sebelum penerapan media audio interaktif di RA. Baitul Qur'an?

2. Bagaimana penerapan media audio interaktif dalam meningkatkan minat menghafal surah pendek pada RA. Baitul Qur'an?
3. Bagaimana peningkatan minat menghafal surah pendek anak pada RA. Baitul Qur'an setelah penerapan media audio interaktif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi minat siswa dalam menghafal surah pendek sebelum penerapan media audio interaktif di RA. Baitul Qur'an.
2. Untuk mengetahui penerapan media audio interaktif dalam meningkatkan minat menghafal surah pendek pada RA. Baitul Qur'an.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat menghafal surah pendek setelah penerapan media audio interaktif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan keilmuan dan inovasi dalam upaya meningkatkan minat menghafal surah pendek anak usia dini melalui media audio interaktif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi serta bahan kajian lebih lanjut dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai cara meningkatkan minat menghafal surah pendek anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberi masukan baik dari metode maupun strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat menghafal surah pendek anak usia dini.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan rujukan dalam menentukan kebijakan dan program pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media audio interaktif.

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. KAJIAN TEORITIK

1. Media Pembelajaran

1.1 Penerapan Media Audio Interaktif

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Miarso berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁷

Jadi, kesimpulan dari beberapa pendapat tentang media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.2 Fungsi Media

- a. Fungsi Atensif, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian murid pada pembelajaran dibantu dengan media gambar sehingga memiliki kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar.
- b. Fungsi Kognitif, yaitu mengungkapkan gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung.
- c. Fungsi Kompresoris, yaitu berfungsi mengakomodasikan murid yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.

⁷ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Publishing, 2018, hal. 17.

1.3 Manfaat Media

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa, yang memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.

1.4 Teori Media Pembelajaran

Adapun teori media pembelajaran⁸ telah banyak dipaparkan oleh para ahli, diantaranya adalah:

- a. Teori Sistem Simbol

Teori sistem simbol pertama kali digagas oleh G. Salomon dan merupakan teori yang ditujukan untuk menjelaskan dampak media terhadap pembelajaran. Menurut Salomon, setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu. Lebih lanjut Salomon menyatakan bahwa efektivitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik atau pelajar, isi, dan tugas⁹.

⁸ <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-pembelajaran-menurut-para-ahli>, Tanggal 13 November 2021.

b. Teori *E-Learning*

Teori *e-learning* menggambarkan prinsip-prinsip ilmu kognitif pembelajaran multimedia yang efektif dengan menggunakan teknologi pendidikan elektronik. Hasil penelitian dan teori kognitif menunjukkan bahwa pemilihan modalitas multimedia yang sesuai secara bersamaan dapat meningkatkan pembelajaran. Teori ini merupakan pengembangan dari teori cognitive load yang dikembangkan oleh J. Sweller.

c. Teori *Information Pick Up*

Teori yang digagas oleh J. Gibson ini berpendapat bahwa persepsi bergantung sepenuhnya pada informasi yang berada dalam rangkaian stimulus dan bukan berada pada sensasi yang dipengaruhi oleh kognisi. Menurut Gibson, persepsi merupakan konsekuensi langsung dari sifat lingkungan dan tidak melibatkan sebarang bentuk pemrosesan sensoris. Teori ini dikembangkan sebagian besar untuk sistem visual. Gibson kemudian membahas implikasi teori untuk meneliti gambar bergerak dan gambar tidak bergerak.

1.5 Macam-Macam Media

a. Media Visual

Zaman dkk media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini yang paling sering digunakan dalam pembelajaran. Untuk penyampaian pelajaran

pada anak usia dini, media visual ini sangat tepat karena sesuai dengan sifat dan cara belajar anak yang menghendaki pembelajaran secara konkret.

b. Media Audio

Zaman dkk mengatakan media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio. Menurut Sudjanah dan Rivai mengatakan media audio untuk pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audio (pita suara atau piringan suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar).

Jadi dapat dikatakan bahwa media audio lebih banyak digunakan untuk merangsang siswa dalam belajar yang sifatnya didengarkan, musik atau lagu-lagu yang pada sifatnya bermain diluar kelas. Anak akan dapat mendengarkan musik atau lagu-lagu yang sifatnya menuntun anak-anak mencintai keindahan alam atau lagu-lagu yang dapat mengajak anak untuk berbuat baik terhadap orang tua, sesama dan lain sebagainya.

c. Media Audio Visual

Menurut Zaman media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media audio visual. Tema kepada anak-anak akan semakin lengkap dan optimal, selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.

Penggunaan media audio visual ini untuk penyampain pembelajaran pada anak usia dini sangat tepat sekali karena media ini akan dapat minat anak untuk belajar, apalagi kalau isi pembelajaran yang akan disampaikan dikemas dalam bentuk cerita yang menarik, contoh dari media audio visual ini di antaranya program televisi/video pendidikan/instruksional, program *slide* suara.

Berdasarkan beberapa pengelompokan media pembelajran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermacam-macam berupa gambar, media berupa gerak, media berupa tulisan, dan media berupa suara, media yang banyak dikenal orang adalah media audio visual, karena media bermacam-macam, tugas guru adalah memilih media yang tepat untuk anak didiknya yang harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

d. Media Audio Interaktif

Media audio interaktif merupakan program audio interaktif yang dikenal sebagai paket Pembelajaran Audio Interaktif (PAI) yaitu paket materi pendidikan untuk anak-anak usia 5 dan 6 tahun yang terdiri dari materi audio dan cetak yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas TK B. Dalam model pembelajaran interaktif melalui audio peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun ajakan untuk ikut berpartisipasi tersebut sebenarnya hanyalah bersifat maya (semu). Dengan model interaktif ini, seolah-olah terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dan narator yang membawakan materi pelajaran dalam media audio interaktif.

Media audio atau media dengar merupakan media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Media ini sangat mengandalkan kemampuan pendengaran dari para penggunanya. Media audio memang bersifat aditif (suara). Unsur suara ini memiliki komponen bahasa, musik dan *sound effect* yang dapat fleksibel, relatif, murah, praktis dan ringkas serta mudah dibawa (portabel). Media ini dapat digunakan baik untuk keperluan belajar berkelompok maupun belajar individu. Sejak lahirnya teknologi audio sekitar pertengahan abad 20, media audio telah digunakan untuk keperluan pembelajaran.

2. Minat Menghafal Qur'an

2.1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.¹⁰

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut

¹⁰Darmadi, *Pengembangan Model, dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepubilsh, 2012, hal. 65.

pendapat Slameto, mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹¹

Menurut Hurlock dalam Makmun, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah¹².

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran (menurut buku Djamarah), bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*) seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya, seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.
- b. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*) seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut

¹¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hal. 2.

¹² Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013, hal. 136.

serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Seperti kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

- c. Minat yang diinventarisasi (*Inventorial Interest*) seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1) *The Inner Urge* adalah faktor dorongan dari diri sendiri rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan ketertarikan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor Of Attention* adalah faktor perhatian perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika seorang sedang berjalan di jalan besar, ia sadar akan adanya lalu lintas disekelilingnya, akan kendaraan-kendaraan dan orang-orang yang lewat. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas

individu yang ditunjukkan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek dan minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian saling kuat.¹³

3) *The Factor Of Social Motive* adalah faktor motivasi sosial minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula.

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya¹⁴

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecapakan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya

¹³ *Ibid.*, Slameto, hal. 105-106.

¹⁴ *Ibid.*, hal.139-147.

akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baliknya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.¹⁵

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Adapun menurut Sukartini, perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya.

Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu, sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka. Minat secara psikologis banyak

¹⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010 hal. 180-181.

dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan bangun fisik dan psikologis anak.

Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang.

Secara psikologis menurut Munandar fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Disamping itu, kematangan individu juga memengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya.

Di samping itu, minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.¹⁶

¹⁶ Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pradana Media Group, 2012 hal.63-65.

Dalam pengembangan minat dan bakat anak usia dini sangat dibutuhkan peranan guru dalam hal ini terkhusus pada minat menghafal surah pendek. Surah pendek sendiri adalah surah-surah yang berada di juz 30 dalam al-Qur'an yang biasanya menjadi materi hafalan pada satuan pendidikan Islam anak usia dini.

2.2. Pengertian Menghafal

Menghafal merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.¹⁷

Membiasakan anak untuk dapat menghafal al-Quran pada juz 30 tersebut bukanlah hal yang mudah, diperlukan adanya suatu metode yang digunakan untuk mengajarkan al-Quran bagi anak usia dini. Penggunaan metode yang tepat dapat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian hasil dari proses pembelajaran dalam hal ini yaitu keberhasilan anak dalam menghafal surat-surat pendek.

Pengajaran dalam membaca al-Quran dilaksanakan secara tradisional dengan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu, tahapan yang pertama adalah anak harus mampu mengeja dan menghafal seluruh huruf-huruf hijaiyah, pada tahapan ini diperlukan waktu yang cukup lama karena anak diharuskan menghafal huruf-huruf

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987, hal. 28.

hijaiyah tersebut dengan cara pelafalannya yang benar dan lancar, baru setelah anak telah hafal huruf hijaiyah, dilanjutkan pada tahap kedua yaitu dengan memperkenalkan kepada anak dan memberinya pemahaman mengenai tanda baca, ilmu tajwid, hingga anak mampu menyesuaikan saat membaca kata atau kalimat arab dan dapat membaca al-Qur'an sesuai ketentuannya yang benar. Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكَرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ
 زِدْهُ فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكَرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَى عَنْهُ فَيُقَالُ لَهُ اقْرَأْ
 وَارْقَ وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةً

Artinya: *Al-Quran akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata, "Ya Allah, berikan dia perhiasan." Lalu Allah berikan seorang hafidz al-Quran mahkota kemuliaan. Al-Quran meminta lagi, "Ya Allah, tambahkan untuknya." Lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi, "Ya Allah, ridhai dia." Allah-pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafidz quran, "Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca. (HR. Turmudzi 3164 dan beliau menilai Hasan shahih).*

Di RA. Baitul Qur'an desa Pujimulio Kecamatan Sunggal yang rata-rata muridnya berada pada usia 5-6 tahun rata-rata telah mengenal huruf hijayah, dan mulai mengenal tahsin disetiap kegiatan baris-berbaris yang yang dilakukan tiap hari diselingi kegiatan tahsin, penghafalan surah pendek sendriri dilakukan secara klasikal. Dimulai dengan guru membaca satu ayat dari materi hafalan lalu kemudian anak-anak mengikuti ayat yang dibaca guru.

3. Surah Pendek

3.1 Pengertian Surah Pendek

Surah pendek adalah surah yang terdapat dalam al-Qur'an pada juz 30 Juz 'Amma. Maksud dari menghafal surah-surah pendek bagi anak adalah agar mereka terampil dan cakap dalam mengucapkan surat-surat pendek di luar kepala melalui model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan serta tidak membosankan.

Menghafal surat-surat pendek merupakan penunjang dalam pelaksanaan ibadah, khususnya ibadah shalat. Hafalan al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia di sisi Allah Swt. Untuk menghafal diperlukan keterampilan memusatkan perhatian yaitu minat. Kemampuan memusatkan perhatian bukanlah bakat alamiah yang dibawa seseorang sejak lahir, tetapi merupakan kebiasaan yang dapat dilatih¹⁸.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. Hipotesis merupakan kesimpulan yang nilai kebenarannya masih diuji, melihat permasalahan dan teori yang telah dikemukakan di atas dapat penulis rumuskan hipotesis yaitu, media audio interaktif sebagai sarana peningkatan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Pujimulio Sunggal.

¹⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2010, hal. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Baitul Qur'an, Jalan Suka Bumi Baru Gang 1 No. 177 desa Pujimulio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang. Adapun dilokasi tersebut karena peneliti sendiri adalah salah satu dari pengajar di RA. tersebut. Dan waktu penelitian ini lebih kurang 3 bulan Oktober-Desember 2020.

Adapun penelitian ini adalah dalam rangka penyusunan skripsi untuk memilih gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Panca Budi Medan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan jadwal penelitian akan dilaksanakan di RA. Baitul Qur'an, Pujimulio pada awal Oktober sampai dengan bulan Desember. Dimana dalam proses pelaksanaan penelitian ini berjalan lebih kurang 3 bulan.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian di RA Baitul Qur'an Pujimulio adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tempat	Waktu	Siklus	Pertemuan
1	RA. Baitul Qur'an	29 Oktober -03 November	1	4 pertemuan
2	RA. Baitul Qur'an	23 November-07 Desember	2	4 Pertemuan

B. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dalam upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut¹⁹.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu²⁰.

Menurut Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas atau sering disingkat dengan PTK, merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas mempunyai beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Masalah yang diteliti adalah masalah *real* yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan peneliti.
- 2) Berorientasi pada pemecahan masalah.

¹⁹ Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bunu Angkasa, 2001, hal. 21.

²⁰ Rhociati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 13.

C. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

1.1 Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang perencanaan, pelaksanaan SIKLUS I, Pengamatan, Refleksi, Perencanaan SIKLUS II, Pelaksanaan, Refleksi.

Pelaksanaan dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

a. Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis. Berangkat dari skenario pembelajaran yang sistematis, PTK tentunya dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Dengan kata lain keberhasilan pembelajaran di tentukan oleh baik atau tidaknya skenario yang di rumuskan. Skenario pembelajaran yang baik setidaknya dibuat sesuai dengan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang sistematis. Bentuk nyata skenario pembelajaran dalam PTK adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembahasan tentang RPP akan diuraikan lebih terperinci pada bab selanjutnya.

b. Membuat Lembaran Observasi

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi.

Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur biasa. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.

c. Mendesain Alat Evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka. Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Sejatinya tidak ada alat evaluasi yang sempurna sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan kombinasi antara satu alat evaluasi dengan lainnya guna memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Perlu di perhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk itu alat evaluasi tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian. Namun bila waktu tidak memungkinkan dapat dikoreksi oleh

ahlinya dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian.

1.2 Implementasi Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a. Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan,
- b. Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar,
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan,
- d. Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

1.3 Observasi dan Interpretasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai tindakan. Penyelesaian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin²¹.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 224.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi aktivitas kelas, observasi ini merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama, serta komunikasi di antara siswa dalam kelompok.

Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu observer lain yang merupakan teman sejawat, karena peneliti juga mengajar di sekolah yang sama. Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya, dengan menggunakan rumus²².

$$\text{Jumlah nilai rata – rata (NR) } = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Taraf Kategori Keberhasilan Siswa

Taraf keberhasilan (Dengan Angka)	Kategori
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

²² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hal. 103.

Sedangkan yang menjadi indikator penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indikator Penilaian

No	Indikator	Nama Surah
1	Indikator 1	Al-Ikhlas
2	Indikator 2	Al-Falaq
3	Indikator 3	An-Nas
4	Indikator 4	Al-Kafirun

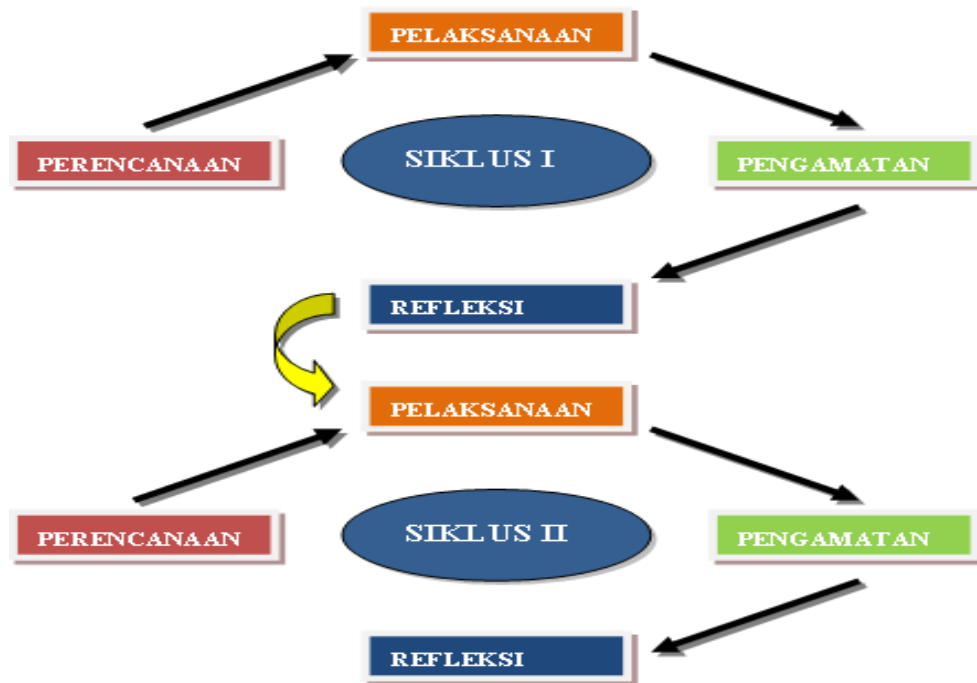
1.4 Analisis dan Refleksi

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain²³.

Agar hasil PTK yang bebas dari bias atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamat dari luar. Pengamat atau disebut juga observer dari luar seharusnya guru yang memiliki pengalaman tentang pembelajaran seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpun. Selain itu memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 248.

1.5 Siklus Tindakan



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

D. Indikator Capaian

Indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya minat menghafal surah pendek anak yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang bisa menghafal surah pendek sebanyak 75% pada indikator.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.5
Instrument Penilaian

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Total skor
1.	Rafif Pradipta					
2.	Habibie Azka					
3.	Muhammad Al Fatih					
4.	Ahmad Asad					
5.	Askana Shaki					
6.	Shakina Putri					
7.	Desi Claudia					
8.	Asyla Nahwa					
9.	Elfira Hufairah					
10.	Zaniza Haifa					
11	Mikayla Az Zahra					

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini dikemukakan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat-alat pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dua orang mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh

informasi dari berbagai pihak di lingkungan sekolah guna mengumpulkan data tentang kegiatan untuk menghafal surah pendek.

1.2 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data mengenai profil RA. Baitul Qur'an, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

1.3 Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses menghafal surah pendek di RA. Baitul Qur'an Pujimulio Sunggal.

G. Teknik Analisa Data

Setelah mengetahui instrument penelitian, maka selanjutnya dilakukan analisis data menjadi sebuah uraian yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dan peneliti mengemukakan bahwa analisis data adalah teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa presentasi.

Namun demikian, PTK juga mengklaborasi dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan bentuk uraian. Analisis data adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan atau kelas sesungguhnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas teknik analisis data merupakan pemberian makna dalam meringkas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Sumber data yang menjadi objek penelitian diantaranya pendidik, peserta didik, dokumen (RPPH, data hasil observasi, data hasil angket, data hasil wawancara, hasil tes, catatan pendidik). Dalam penelitian tindakan kelas ini, sumber data berasal dari siswa RA. Baitul Qur'an Pujimulio Sunggal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA. Baitul Qur'an.

1.1 Sejarah Berdiri.

Raudhatul Athfal (RA) Baitul Qur'an terletak di kecamatan Sunggal tepatnya di desa Pujimulio. RA. ini sendiri dibangun oleh Almarhum Ustad Sofyan Saha dan istri, Ibu Hj. Herlina Muktar, MA. pada tahun 2010. Berada ditengah kawasan industri membuat pasangan ustad Sofyan dan ummi Herlina tergerak hatinya untuk membuat pendidikan formal anak usia dini.

Sejak awal berdirinya 11 tahun yang lalu hingga saat ini, kehadirannya hingga saat ini RA. Baitul Qur'an mendapatkan sambutan hangat dari warga setempat. Hal ini dapat dilihat dari respon orang tua murid yang selalu antusias untuk mendaftarkan anaknya setiap tahun. Hingga RA. Baitul Qur'an ini harus menentukan kuota setiap tahunnya.

RA. Baitul Qur'an ini memiliki kawasan yang sangat nyaman untuk pembelajaran, selain letaknya yang memasuki lorong dan juga juga memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung perkembangan anak usia dini. Setiap kelasnya dirancang berdasarkan tema perkelas dan masing-masing memiliki kenyamanan tersendiri.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan RA. Baitul Qur'an

a. Visi

Membentuk anak didik menjadi generasi beriman cerdas dalam berfikir Berakhlak mulia. Menjadikan sekolah sebagai sistem pendidikan yang memprioritaskan pada IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEQ (Ilmu pengetahuan dan teknologi) sejak dini.

b. Misi

Membentuk generasi Islami.

Meningkatkan kreatifitas anak.

Membina insan kamil.

Menjadikan sekolah sebagai sarana belajar dan bermain yang kondusif.

c. Tujuan

Mendidik anak-anak pada usia dini, agar menjadi anak yang cerdas, bersosial tinggi, ulet, terampil, mandiri, berakhlak mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Allah. Membantu program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

1.3 Data Guru

Di dalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan karena hal ini sangat mempengaruhi mekanisme kerjanya. Dan diantara salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah peran pendidik atau tenaga edukatif. Adapun guru di RA. ini berjumlah 4 orang. Untuk

lebih jelas dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.1
Data Guru

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Hj. Herlina Muktar, MA	Kepala Sekolah	
2.	Rica Mayrisna	Guru Kelas	
3.	Hendriani Sisca	Guru Kelas	
4.	Putri Irawan	Guru Kelas	

1.4 Data Siswa

Pada masa pandemi covid 19 ini pihak sekolah hanya menerima 30 santri demi menjaga pembelajaran yang efektif dan kondusif. Dengan 19 santri wanita dan juga 11 santri pria yang terbagi dalam 2 kelas yaitu Safa dan Marwah. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti santri dikelas Safa Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Siswa Kelas Safa

No	Nama	L	P
1.	Rafif Pradipta	✓	
2.	Habibie Azka	✓	
3.	Muhammad Al Fatih	✓	
4.	Ahmad Asad	✓	
5.	Askana Shaki	✓	
6.	Shakina Putri		✓
7.	Desi Claudia		✓

8.	Asyla Nahwa		✓
9.	Elfira Hufairah		✓
10.	Zaniza Haifa		✓
11.	Mikayla Az Zahra		✓
Jumlah		5	6

1.5 Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar pencapaian tujuan sebuah lembaga sekolah maka sangat diperlukan sarana dan prasarana sekolah. Sarana sekolah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan sekolah. Prasarana sekolah adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses penyelenggaraan sekolah. Adapun sarana dan prasarana RA. Baitul Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana RA. Baitul Qur'an

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan
1.	Gedung kantor	1
2.	Gedung tempat belajar	2
3.	Kamar Mandi WC	2
4.	Wastafel	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan. Penelitian dilakukan di

RA. Baitul Qur'an desa Pujimulio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Penelitian ini dibuat untuk melihat hasil dari meningkatnya minat menghafal surah pendek anak usia dini dengan menggunakan media audio interaktif. Di kelas Safa pada bulan Oktober hingga Desember 2020.

Setiap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentunya ada siklus yang merupakan suatu tahapan dalam memecahkan masalah pembelajaran menuju pembelajaran yang lebih baik lagi. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan dua siklus yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1.1 Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Tindakan) terhadap proses menghafal surah pendek di kelas Safa RA. Baitul Qur'an yang diampuh oleh ibu Rica Mayrisna. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat menghafal surah pendek anak dikelas tersebut sebelum diterapkan media audio interaktif.

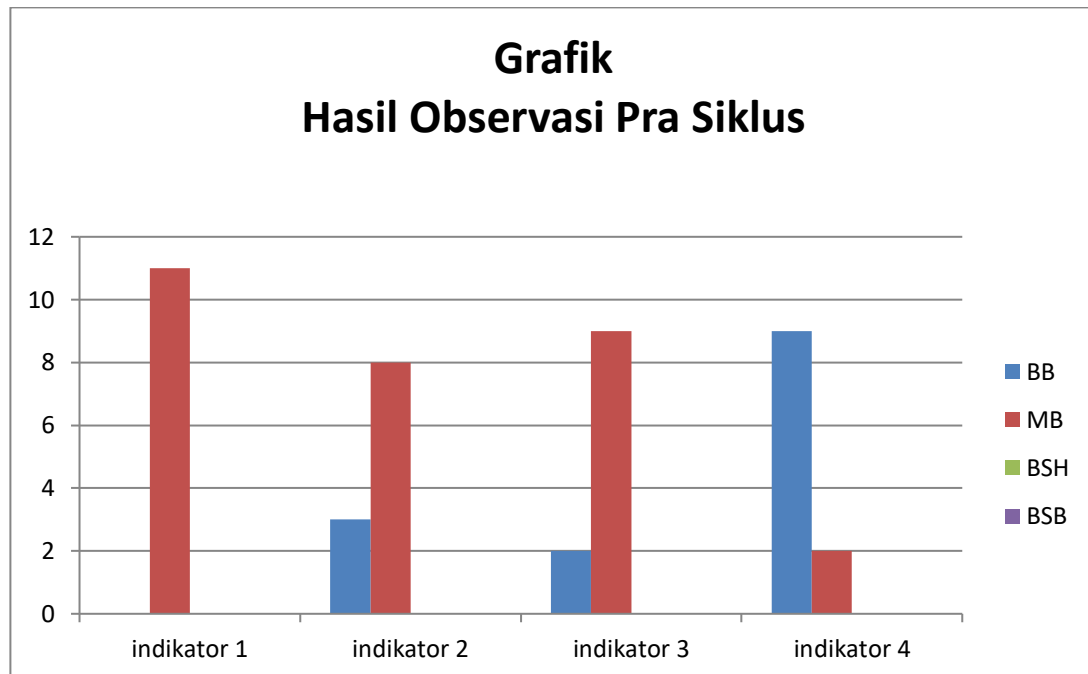
Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan Pra tindakan, guru wali dalam menghafal surah pendek sebelum menggunakan media audio interaktif. Guru hanya membaca surah tersebut

secara langsung sehingga kegiatan menghafal terlihat monoton dan siswa menjadi kurang bersemangat dan berminat dalam pembelajaran sedangkan guru terus memberikan materi sedangkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Total skor
1.	Rafif Pradipta	2	1	2	1	6
2.	Habibie Azka	2	2	1	1	6
3.	Muhammad Al Fatih	2	2	2	2	8
4.	Ahmad Asad	2	2	2	1	7
5.	Askana Shaki	2	1	2	1	6
6.	Shakina Putri	2	2	2	1	7
7.	Desi Claudia	2	2	2	1	7
8.	Asyla Nahwa	2	2	2	2	8
9.	Elfira Hufairah	2	2	1	1	6
10.	Zaniza Haifa	2	2	2	1	7
11	Mikayla Az Zahra	2	1	2	1	6

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat menghafal surah pendek yang menjadi indikator sangatlah sedikit, apabila digambarkan dalam bentuk diagram maka hasilnya seperti dibawah ini:



Pada indikator 1 yaitu surah Al-Ikhlas dari 11 anak keseluruhannya berada pada kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan, pada indikator 2 yaitu surah Al-Falaq terdapat 3 orang anak pada kategori belum berkembang (BB) dan 8 anak pada kategori Mulai Beekembang (MB). Pada indikator 3 surah Al-Ikhlas ada 2 anak pada kategori belum Berkembang (BB). Selebihnya ada 9 anak pada kategori belum berkembang. Dan pada indikator terakhir yaitu surah Al-Kafirun ada 9 anak pada indikator belum berkembang (BB), dan hanya 2 orang anak yang berada pada indikator mulai berkembang (MB). Dengan tingkat persentase 42,04%.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti bersama guru kelas menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dijadikan oleh peneliti sebagai bahan refleksi untuk menentukan perencanaan dalam pembelajaran pada Siklus I. Beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1 surah Al-Ikhlâs anak mampu menyebutkan surah, namun belum sesuai tajwidnya maupun makhroj al-hurufnya.
2. Pada indikator 2 surah Al-Falaq beberapa anak juga mampu mengucapkan bacaan surah namun untuk tajwid dan makhroj al-hurufnya belum benar.
3. Indikator surah An-Naas beberapa anak mampu mengucapkan bacaan surah, ada beberapa anak yg hanya mengikuti gerakan mulut ibu guru.
4. Indikator surah Al-Kafirun, sebagian besar anak hanya mengikuti gerakan mulut ibu guru, dan belum mampu mengucapkan bacaan surah tersebut secara mandiri.

Hal ini menunjukkan bahwa minat menghafal surah pendek di kelas Safa anak Kelompok B masih belum optimal, sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek anak Kelompok B. Peneliti memiliki target pencapaian penelitian peningkatan minat menghafal anak Kelompok B yaitu 75%.

1.2 Data Hasil Kegiatan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis 29 Oktober 2020, Jumat 30 Oktober 2020, Senin 02 November 2020, Selasa 03 November 2020 dan Rabu 04 November 2020. Setiap pertemuan anak-anak dikenalkan dengan media audio interaktif yang dipadu padankan dengan tema binatang dan dengan games bermediakan bola. Sebelumnya guru dan peneliti mempersiapkan rancangan, persiapan rancanganyang akan dilakukan pada penerapan

media audio interaktif yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan. Menetapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan penerapan media audio interaktif.

a. Perencanaan

Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan untuk pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyusun lembar penilaian berupa penilain checklist.
- 3) Merancang pembagian kelompok anak, menjadi 2 kelompok.
- 4) Menyiapkan bola dengan 4 warna yang setiap warna akan diberikan indikator.

b. Pelaksanaan

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya peneliti melaksanakan penerapan media audio interaktif didalam kelas dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Siswa diperkenalkan dengan media audio interaktif, disini peneliti berusaha berinteraksi lebih dekat dengan cara membiarkan anak menyentuh media audio interaktif, menjelaskan manfaatnya, dan memberi contoh alat yang serupa namun berbeda fungsi dengan media audio interaktif.

- 2) Membagi anak menjadi 2 kelompok, 1 kelompok dengan 5 orang anak dan kelompok satunya lagi dengan 6 anak.
- 3) Menjelaskan materi dengan langsung memperdengarkan media audio interaktif kepada anak-anak.
- 4) Meminta setiap anak memilih bola, dari bola yang akan dipilih anak nantinya anak akan membaca surah sesuai dengan bola yang diambil.
- 5) Membuat kesimpulan pada kegiatan.
- 6) Pada akhir siklus satu peneliti mengisi penilain checklist sebagai evaluasi kegiatan.

Pada pertemuan pertama yaitu hari Kamis 29 Oktober 2020 peneliti meningkatkan rasa keingintahuan siswa dengan menunjukkan media audio interaktif, para siswa diperbolehkan memegang media tersebut dan bertanya apakah sebelumnya pernah melihat alat tersebut. Lalu peneliti mengajak anak membuat lingkaran besar dan kemudian mengajak anak-anak untuk membaca surah yang menjadi indikator penilaian yaitu surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas dan Al-Kafirun.

Setelah membaca bersama-sama maka peneliti menyalakan media audio interaktif, disetiap surah yang menjadi indikator peneliti menyelipkan games dan reward bagi siapa yang bisa mengikuti surah dalam audio interaktif tersebut maka diperkenankan mengambil hadiah berupa pensil.

Pada pertemuan kedua yaitu hari Jumat 30 Oktober 2020, peneliti memulai kegiatan dengan memberi salam dan bedoa bersama serta bertanya kabar, pada hari

peneliti mencoba memurojaah surah yang kemarin telah diperdengarkan kepada siswa dengan penerapan media audio interaktif, dengan cara bermain tepuk, pada permainan ini anak-anak tidak akan merasa sedang dalam kegiatan murojaah surah.

Selanjutnya, peneliti menyalakan media audio interaktif dan membagi anak menjadi 2. Setelah anak dibagi menjadi 2, satu kelompok berjumlah 5 orang dan satu kelompok lagi berjumlah 6 orang, setelah itu para siswa diajak bermain games namun secara berkelompok. Siswa diminta menyambung ayat yang akan dibacakan peneliti, setiap kelompok yang mampu menjawab dengan benar, maka akan diberikan reward gambar bintang.

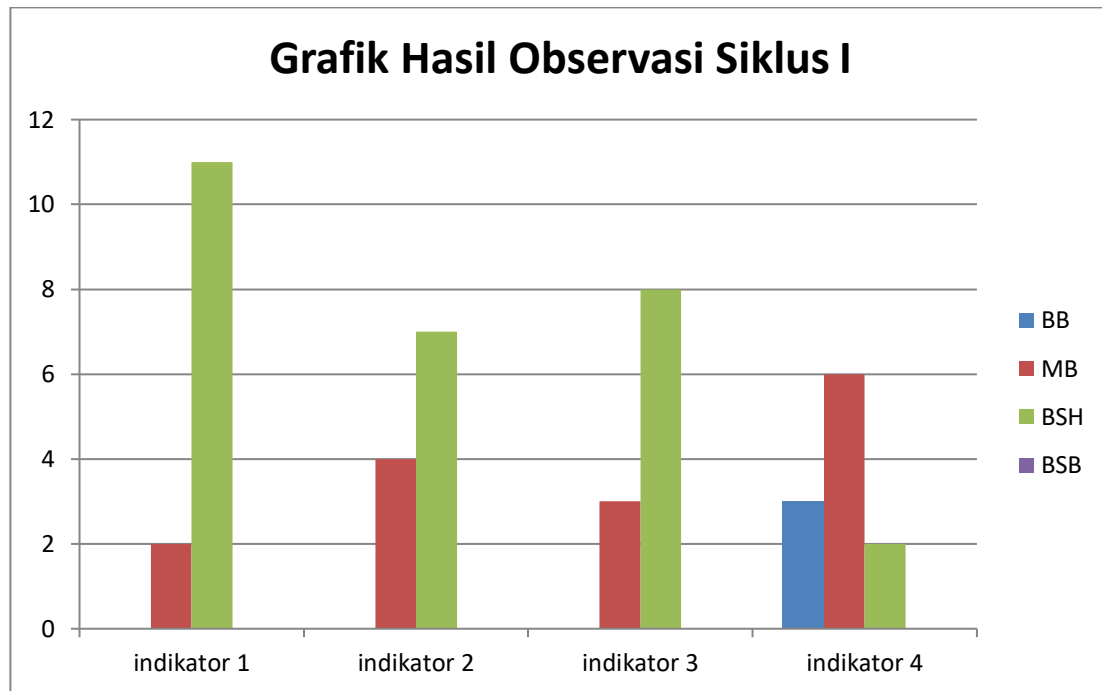
Pada pertemuan ketiga yaitu hari Senin tanggal 02 November, seperti biasa peneliti memulai kegiatan dengan berdoa dan bertanya kabar, lalu peneliti membagi anak menjadi 2 kelompok, lalu peneliti menyalakan media audio interaktif, dan bermain meneruskan ayat, lalu setiap kelompok diberikan sekeranjang bola. Setiap kelompok ditunjuk satu perwakilan setiap perwakilan kelompok boleh memilih bola. Dari bola yang dipilih maka peneliti mengintrupsikan kepada anak-anak untuk membaca surah sesuai dengan warna bola yang diambil kelompok yang mampu mengucapkan surah tersebut mendapatkan reward gambar bintang

Pada hari terakhir yaitu hari Selasa 03 November 2020, seperti biasa peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar. Dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama. Lalu peneliti mengajak para siswa untuk membaca surah yg menjadi indikator secara bersama-sama atau klasikal, lalu peneliti mengajak

para santri untuk memilih bola dan murajaah surah sesuai dengan bola yang diambil, kemudian dilanjutkan dengan permainan tebak surah, dan menyambung ayat.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Observasi Tindakan Siklus I

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Total skor
1.	Rafif Pradipta	3	2	3	1	9
2.	Habibie Azka	3	2	2	2	9
3.	Muhammad Al Fatih	3	3	2	2	10
4.	Ahmad Asad	2	3	3	2	11
5.	Askana Shaki	2	2	3	1	9
6.	Shakina Putri	3	3	3	2	11
7.	Desi Claudia	3	3	3	3	11
8.	Asyla Nahwa	3	3	3	2	11
9.	Elfira Hufairah	3	3	2	2	10
10.	Zaniza Haifa	3	3	3	3	12
11.	Mikayla Az Zahra	3	2	3	2	10



Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sudah terjadi peningkatan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an, pada indikator 1 yaitu surah Al-Ikhlash sebanyak 9 anak telah memasuki kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 2 orang anak yang masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Pada indikator 2 sebanyak 4 orang anak masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan sebanyak 7 orang anak sudah pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pada indikator ke 3 sebanyak 3 orang anak yang masih pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan sisanya sebanyak 8 orang anak sudah pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sebanyak 3 orang anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) pada indikator keempat. Ada 2 orang anak yang

berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Dan ada 6 orang anak yang sudah masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dengan hasil rata-rata yaitu 62,5 %, masih belum memasuki angka optimal yang diinginkan peneliti yaitu 75 %.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir Siklus I, secara umum minat menghafal surah pendek pada anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Anak masih bingung dalam memilih teman dan dalam memilih teman hanya ingin pada teman yang biasa satu permainan dengannya saja.
- 2) Anak masih suka bercerita dan mengganggu teman saat proses kegiatan pemutaran media audio interaktif berlangsung.
- 3) Anak main suka berebut kartu dalam menjawab games dan keadaan menjadi kurang kondusif.
- 4) Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat tindakan atau pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal.

Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II:

- 1) Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan.
- 2) Guru melakukan berbagai tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada siklus satu yaitu memberi masing-masing bola pada anak agar anak tidak rebutan sehingga keadaan bisa lebih kondusif.
- 3) Melakukan variasi tugas sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru agar anak tidak begitu jenuh.

1.4 Data Hasil Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu Senin 23 November 2020, Selasa 24 November 2020, Senin 06 Desember 2020 dan Selasa 07 Desember 2020. Setiap pertemuan anak-anak dikenalkan dengan media audio interaktif yang dipadu padankan dengan tema binatang dan dengan games bermediakan bola.

Sebelumnya guru dan peneliti mempersiapkan rancangan, persiapan rancanganyang akan dilakukan pada penerapan media audio interaktif yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan, menetapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan penerapan media audio interaktif.

a. Perencanaan

Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan untuk pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyusun lembar penilaian berupa penilain checklist.
- 3) Merancang kegiatan permainan dan lagu-lagu.
- 4) Menyiapkan bola untuk setiap anak.

b. Pelaksanaan

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya peneliti melaksanakan penerapan media audio interaktif didalam kelas dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Siswa diajak berinteraksi kembali dengan media audio interaktif dengan cara bermain tebak-tebakan siapa yang dapat menebak boleh memilih surah yang akan dibacakan.
- 2) Membuat lingkaran besar dengan cara anak memegang tangan kawan.
- 3) Bermain tebak surah.
- 4) Anak dipersilahkan mengambil satu bola yang telah ada nama surah dibelakangnya untuk dimurajaah.

- 5) Bermain kereta api, siapa yang tertangkap boleh membaca surah yang ditunjuk guru dan mendapatkan bintang.
- 6) Membuat kesimpulan pada kegiatan.
- 7) Pada akhir siklus satu peneliti mengisi penilain checklist sebagai evaluasi kegiatan.

Pada pertemuan pertama yaitu hari Senin 23 November 2020 peneliti mengajak anak membuat lingkaran besar dan kemudian mengajak anak-anak untuk membaca surah yang menjadi indikator penilaian yaitu surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas dan Al-Kafirun. Peneliti mengajak anak bermain tebak-tebakan tema binatang siapa yang mampu menebakakan diperbolehkan memilih surah yang akan dinyalakan melalui media audio interaktif.

Setelah membaca bersama-sama maka peneliti menyalakan media audio interaktif, disetiap surah yang menjadi indikator peneliti menyelipkan games dan reward bagi siapa yang bisa mengikuti surah dalam audio interaktif tersebut maka diperkenankan mengambil hadiah berupa pensil.

Pada pertemuan kedua yaitu hari Selasa 24 November 2020, peneliti memulai kegiatan dengan memberi salam dan bedoa bersama serta bertanya kabar, pada hari ini peneliti mencoba memurojaah surah yang kemarin telah diperdengarkan kepada siswa dengan penerapan media audio interaktif, dengan cara bermain ambil bola dengan cara lompat katak, siapa yang sudah memilih bola akan memurajaah surah sesuai warna bola. Selanjutnya, peneliti menyalakan media audio interaktif dan

anak dibuat menjadi lingkaran besar untuk permainan tebak surah dan meneruskan potongan ayat.

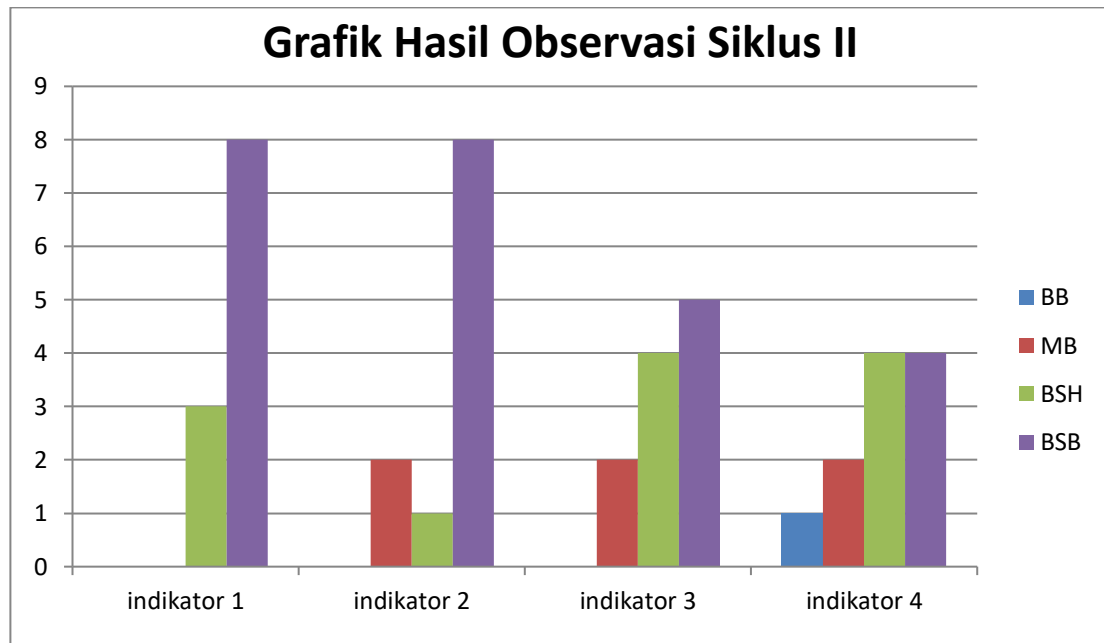
Pada pertemuan ketiga yaitu hari Senin tanggal 06 Desember 2020, seperti biasa peneliti memulai kegiatan dengan berdoa dan bertanya kabar, lalu peneliti membagi anak menjadi 2 kelompok, lalu peneliti menyalakan media audio interaktif dan bermain kereta api/ulat bulu. Dengan bermain ini nantinya anak yang tertangkap akan diperintahkan membaca surah, lalu ketika anak mampu membacakan surah tersebut maka anak tersebut mendapat bintang.

Pada hari terakhir yaitu hari Selasa 07 November 2020, seperti biasa peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar. Dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama, Lalu peneliti mengajak para siswa untuk membaca surah yg menjadi indikator secara bersama-sama dan bermain lompat katak mengambil bola, lalu bermain kereta api/ulat bulu untuk memilih anak membaca surah, pada kesempatan ini peneliti meluangkan waktu untuk mengevaluasi kemampuan anak dalam membacakan surah yang menjadi indikator penilaian. Dengan cara memanggil anak satu-satu untuk membacakan surah, lalu mengisi daftar penilaian checklist.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Kegiatan Siklus II

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Total skor
1.	Rafif Pradipta	3	3	4	1	11
2.	Habibie Azka	3	4	2	3	12
3.	Muhammad Al Fatih	4	4	4	4	16
4.	Ahmad Asad	3	4	4	3	14
5.	Askana Shaki	3	2	4	3	12
6.	Shakina Putri	4	3	4	4	15
7.	Desi Claudia	4	4	3	4	15
8.	Asyla Nahwa	4	4	4	2	14
9.	Elfira Hufairah	4	4	2	3	13
10.	Zaniza Haifa	3	4	3	3	13
11	Mikayla Az Zahra	4	4	3	4	15

Pada tabel diatas dapat dilihat terjadi peningkatan minat menghafal surah pendek siswa di RA. Baitul Qur'an, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan grafik dibawah ini:



Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pada indikator 1 yaitu surah Al-Ikhlas terdapat 3 orang anak yang masih pada kategori Berkembang Sesuai harapan (BSH) dan ada 8 anak yang pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dan pada indikator kedua yaitu surah Al-Falaq sebanyak 2 orang masih pada indikator Mulai Berkembang (MB) dan ada satu anak yang masih pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8 anak sudah pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada surah An-Naas yang menjadi indikator ke 3 ada 2 orang anak yang masih pada kategori Mulai berkembang (MB) dan 4 oarang anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai harapan (BSH) dan 5 orang anak yang mampu masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator keempat yaitu surah Al-Kafirun 1 orang anak masih pada kategori Belum Muncul (BB) 2 orang anak

Mulai Berkembang (MB) dan orang anak pada kategori Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang lagi pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, minat menghafal surah pendek di RA. Baitul Qur'an telah mengalami peningkatan, jika dihitung dengan hasil rata-rata yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor} &: \text{Nilai Skor Maksial} \times 100 \% \\ 147 &: 176 \quad \times 100 \% \\ &= 83,52\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas terbukti bahwa dengan menerapkan media audio interaktif dapat meningkat minat menghafal surah pendek pada anak usia dini.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi pada Siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan Siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio interaktif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surah pendek anak telah mencapai keberhasilan yaitu 81,51% dari indikator keberhasilan sebesar 75%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio interaktif dalam meningkatkan minat menghafal surah pendek di kelas Safa Kelompok B RA. Baitul Qur'an, Pujimulio Kecamatan Sunggal. Hasil penelitian

sebelum diberikan tindakan. Nilai rata-rata kelas sebesar 42,04 %. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan media audio interaktif pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 62,5%. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 83,52%. Hal ini berarti pembelajaran dengan menerapkan media audio interaktif dapat meningkatkan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini Di RA. Baitul Qur'an, Pujimulio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Sebelum diterapkannya Media Audio Interaktif di kelas Safa Kelompok B RA. Baitul Qur'an, Pujimulio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang masih sangat sedikit yaitu hanya 42,04% dari hasil kegiatan Prasiklus.
2. Pada siklus I sudah mengalami peningkatan yaitu 62,5% hal ini dikarenakan media audio interaktif yang digunakan dikolaborasikan dengan permainan bola yang menarik bagi anak, namun demikian jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu 75%, dengan merefleksi tindakan pada siklus I maka peneliti memutuskan melanjutkan tindakan ke siklus II.
3. Pada siklus II peningkatan dapat terlihat sebanyak 83,52% anak telah meningkat minat menghafal surah pendeknya, hal ini dikarenakan peneliti belajar dari beberapa kesalahan yang terjadi pada siklus I dan merancang pembelajaran yang lebih menarik. Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an sudah dapat dibuktikan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru dihimbau agar dalam kegiatan menghafal Surah pendek hendaknya menerapkan media audio interaktif. Karena melalui penerapan media audio interaktif siswa lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan mengasikan dan menyenangkan dan minat menghafal surah pendeknya pun meningkat.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, dan disarankan Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan alat, media maupun bahan untuk pelaksanaan praktek dalam rangka membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Kepada Siswa diharapkan untuk selalu giat dan semangat dalam belajar. Tidak malu atau takut bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Publishing, 2018.
- Innayah, *Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD) Nyanyian Dalam Pembelajaran, Jurnal Wangsaw, September 2013, Vol.1 , No.1 , ISSN : 2338-9188.*
- Jalinus dan Nizwardi, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2016.
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2007.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bunu Angkasa, 2001.
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta:Gema Insani: 2010.

Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,1987.

Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekoh Dasar*, Jakarta: Pradana Media Group, 2012.

Kustiawan Usep, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudra, 2016.

Rika Widya, et.al, *Holistik Parenting Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*, Medan: Edu Publisihier, 2020.

Rhociati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2010.